

PROSES PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN I

MUHAMMAD GAFARURROZI

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
gaffarrozi95@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the online learning process and to find out the responses of educators, students and parents in online learning and to find out what are the supporting and inhibiting factors in the online learning process. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The subjects in this study were teachers, students and parents of students. Sources of data used by researchers, namely primary data sources and secondary data sources. The primary data sources are teachers, students and parents of students. Secondary data is data obtained from literature, articles, journals, and the Internet. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. After the researcher got the research data, then the data analysis was carried out. The data analysis technique in this study is the analysis technique of Miles and Huberman. The results of this study are the online learning process at SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta by using whatsapp groups, zoom meetings, google classroom and google forms as online learning media. The responses of teachers, students, and parents about the online learning process are that they respond to this online learning well and wisely but they hope to do face-to-face learning soon. The supporting and inhibiting factors in online learning are the existence of good cooperation between teachers and parents of students, the existence of mobile phones, quotas and internet networks as supporting tools for the implementation of the online learning process. And the inhibiting factor is that not all students have personal cellphones, students are lazy to take online learning, run out of quota or lose signal.*

Keywords: *Online Learning Process, Pandemic Period*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran online dan untuk mengetahui tanggapan pendidik, peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran online serta mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran online. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua siswa. Sumber data yang digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu guru, siswa dan orang tua siswa. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan Internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data-data penelitian kemudian dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini yaitu proses pembelajaran online di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta dengan menggunakan group whatsapp, zoom meeting, google classroom dan google form sebagai media pembelajaran online. Tanggapan guru, siswa, dan orang tua tentang proses pembelajaran online yaitu mereka menanggapi pembelajaran online ini dengan baik dan bijak namun mereka berharap untuk segera melakukan pembelajaran tatap muka. faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online yaitu adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa, adanya handphone, kuota dan jaringan internet sebagai alat pendukung terlaksananya proses pembelajaran online. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah tidak semua siswa mempunyai handphon pribadi, siswa malas untuk mengikuti pembelajaran online, kehabisan kuota atau hilangnya signal.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran Online, Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap manusia karena dengan pendidikan manusia akan lebih berkualitas. Akan tetapi masuknya pandemi covid-19 di negeri ini membuat proses pendidikan menjadi terhambat dan mengalami perubahan, biasanya pendidikan dilakukan dengan cara tatap muka menjadi serba online sehingga menuntut pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran online.

Dari hasil pembelajarannya, peserta didik tentu tidak semudah menangkap pembelajaran secara tatap muka. Diperlukan pelatihan untuk menguasai media pembelajaran, materi pembelajaran dan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran secara online.

Pendidik juga perlu memiliki kompetensi-kompetensi tertentu sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi (Sudrajat, 2020).

Selain itu perlu juga menyiapkan fasilitas yang cukup memadai agar pembelajaran online

dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh (Ayuni et al., 2020) dalam penelitiannya bahwa ada beberapa guru sudah siap untuk melakukan pembelajaran online dan sebagian guru belum siap untuk melakukan pembelajaran online.

Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online baik itu dari guru, peserta didik maupun orang tua sehingga mereka beranggapan bahwa pembelajaran online sangat sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran online pada masa pandemi, tanggapan pendidik, peserta didik dan orang tua dalam belajar online serta memberikan gambaran faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis proses pembelajaran online pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta TP. 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu maupun kelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2016). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel ini digunakan dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019).

Maksud dari pemilihan subyek tersebut dilatarbelakangi karena tujuan penelitian ini yaitu bagaimana proses pembelajaran online dan bagaimana tanggapan pendidik, peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran online serta apa

saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran online.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data-data penelitian kemudian dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran online di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta menggunakan group whatsapp, zoom meeting, google classroom dan google form sebagai media pembelajaran online. Guru dan siswa sesuai kondisi dan kemampuan masing-masing menggunakan media tersebut.

Sekolah dalam menyikapi keadaan yang tak terduga yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menghindari penyebaran pandemi virus covid-19.

Para guru dan orang tua siswa membuat kesepakatan terlebih dahulu sebelum memilih media apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar selama pandemi. Beberapa orang tua memilih untuk menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media belajar online dengan alasan bahwa aplikasi whatsapp selalu digunakan untuk berinteraksi setiap hari sehingga mereka tidak merasa kesulitan ketika menerima materi dari guru.

Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp ini cukup efektif seperti yang dikatakan oleh Zulkanain bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dapat memberikan dampak yang positif baik dari segi interaksi siswa dan guru maupun dari segi hasil belajar siswa (Zulkanain, Nani Amalina & Abdullah, 2020)

Selain itu ada sebagian orang tua siswa yang memilih untuk menggunakan zoom meeting atau google meet sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dengan media ini digunakan merupakan sebagai selingan supaya pembelajaran tidak menjadi monoton

hanya menggunakan media whatsapp saja. Mereka mengatakan sekali dua minggu saja untuk melakukan zoom meeting agar siswa dapat melihat gurunya dan dapat bertatap muka secara online itu lebih baik daripada tidak sama sekali. Dengan aplikasi zoom meeting ini siswa mendapatkan penjelasan secara langsung dari guru sehingga membuat pembelajaran lebih efektif.

Seperti yang dikatakan oleh Junita dalam penelitiannya bahwa pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi zoom dapat dikatakan efektif (Monica & Fitriawati, 2020). Akan tetapi, pembelajaran menggunakan zoom tidak dapat diikuti oleh seluruh siswa dikarenakan ada beberapa orang tua yang masih asing dengan aplikasi tersebut.

Zoom meeting merupakan sebuah aplikasi yang memiliki kemampuan untuk mempertemukan suasana pembelajaran secara daring dalam bentuk video. Dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom yang telah dilakukan selama ini, guru mengalami banyak kemudahan saat melakukan proses

pembelajaran. Aplikasi zoom mampu memfasilitasi kebutuhan guru dalam menyajikan materi dengan cara sharing screen sehingga membuat pembelajaran tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka. Aplikasi zoom meeting memang sangat efektif untuk digunakan, namun disisi lain aplikasi zoom juga sangat menguras kuota (Naserly, 2020).

Karena pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi zoom sangat menguras kuota dan pihak sekolah hanya memberikan fasilitas kuota yang terbatas maka pembelajaran online diganti dengan menggunakan media google classroom. Google classroom merupakan sebuah layanan portal yang cukup efisien dalam memudahkan guru untuk mengelola materi dan tugas siswa.

Selain mempermudah guru, google classroom juga sangat membantu siswa karena media ini dianggap tidak menguras cukup banyak kuota. Namun, disamping kemudahan tersebut ada beberapa hal yang menjadi problem bagi guru yaitu hilangnya interaksi guru dan

siswa seperti halnya yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom. Karena memang media google classroom hanya menyalurkan pola interaksi melalui teks dikolom komentar.

Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi guru dalam memberikan penilaian siswa. Oleh krena itu, guru menggunakan google form sebagai salah satu media yang membantu guru dalam mengambil penilaian harian siswa.

Tanggapan Guru Tentang Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta terkait proses belajar mengajar selama pandemi yaitu pembelajaran online selama masa pandemi ini mau tidak mau harus dilakukan.

Tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran harus dihadapi demi terlaksananya pendidikan. Pembelajaran online memang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan saat datangnya

pandemi ini. Dengan keterbatasan kemampuan seorang guru dalam bidang IT juga menjadi problem terlaksananya pembelajaran online.

Dengan demikian, untuk mengatasi problem tersebut kepala sekolah selalu memberikan pelatihan-pelatihan dalam bentuk workshop kepada para guru supaya proses pembelajaran online dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Guru juga diberikan pelatihan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran online (RPP) agar guru tidak memberikan tugas terus menerus.

Tanggapan Siswa Tentang Pembelajaran Online

Setelah melakukan wawancara secara online kepada beberapa siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta terkait proses pembelajaran online yaitu pembelajaran online dapat diterima dengan baik oleh siswa karena hal ini memang harus dilakukan untuk pencegahan penyebaran covid-19.

Beberapa siswa merasakan pembelajaran online ini cukup efektif

dengan media pembelajaran yang dipakai, guru juga membantu siswa ketika mengalami kesulitan, penilaian guru juga sudah sesuai dan siswa juga mendapatkan manfaat selama pembelajaran online dan mendapatkan perhatian penuh dari orang tuanya.

Selama pembelajaran online dapat menjadikan siswa lebih akrab dengan keluarga, bisa meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan keluarga, orang tua juga dapat membantu ketika siswa mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas terhadap pembelajaran online. Kepuasan siswa membuktikan bahwa pembelajaran online sudah efektif (Sutia & Sagita, 2020).

Selain itu juga, ada sebagian kecil siswa yang tidak suka dengan pembelajaran online, tidak mengerjakan tugas dari guru, terkendala sinyal internet dan tidak mendapatkan perhatian orang tua, tidak bisa bertemu dengan teman-teman, banyaknya materi yang tidak dipahami, orang tua juga tidak paham dengan materi yang diberikan, bertanya kepada guru

namun selalu dijawab dengan waktu yang terlambat sehingga membuat siswa merasa pembelajaran online tidak efektif. Problem yang seperti inilah sebagai pelajaran bagi pihak sekolah untuk menindak lanjuti supaya pembelajaran online dapat terlaksana dengan maksimal.

Guru harus mampu mencari solusi berkenaan dengan problem yang dialami oleh para siswa selama proses pembelajaran online. Guru juga harus memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa agar siswa merasa tugas yang telah dikerjakan tidak sia-sia.

Umpan balik yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat membantu siswa dalam memahami kekurangan dan kelebihan pada suatu pelajaran. Umpan balik yang diberikan oleh guru terhadap tugas siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hattie, 2009).

Tanggapan Orang Tua Tentang Pembelajaran Online

Orang tua di samping melakukan pekerjaan, mereka juga mendampingi anak-anak mereka untuk belajar online. Anak-anak usia

sekolah dasar jika tidak didampingi untuk belajar maka mereka akan kesulitan baik dalam memahami materi maupun menerima materi pada saat guru mengirim materi ke grup pembelajaran online.

Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mendampingi anak untuk melakukan proses pembelajaran online jika tidak maka anak akan ketinggalan dalam belajar. Pembelajaran online menurut mereka sangatlah melelahkan, selain melakukan pekerjaan untuk mencari nafkah orang tua juga harus mendampingi anak untuk belajar.

Akan tetapi, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran online ini. Kesuksesan dan keberhasilan anak dalam belajar pada masa pandemi tergantung kepada orang tua.

Seperti yang dikatakan oleh Cahyati dalam penelitiannya bahwa anak membutuhkan bantuan orang tua dalam proses belajar mengajar selama pandemi, peran orang tua juga sangat dibutuhkan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang

sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah ini (Cahyati & Kusumah, 2020).

Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran online

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam belajar online yaitu pertama adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru menjadi faktor utama terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Kedua, adanya handphone, kuota dan jaringan internet yang cukup. Karena jika tidak punya jaringan internet pembelajaran tidak dapat berjalan sebab pembelajaran online harus terhubung dengan jaringan internet.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam belajar online yaitu pertama, tidak semua siswa memiliki handphone pribadi, sehingga ketika orang tua mereka pergi untuk bekerja anak tidak dapat mengikuti proses pembelajaran karena handphone dibawa kerja oleh orang tua mereka. Kedua, siswa malas untuk mengikuti pembelajaran

online walaupun mereka mempunyai handphone, mereka lebih asyik bermain game online daripada mengikuti pembelajaran. Ketiga, kehabisan kuota atau hilangnya signal membuat anak menjadi malas. Ketika lagi semangat mengikuti pembelajaran tiba-tiba sinyal menghilang dapat membuat anak menjadi malas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Wirobrajan I dengan menggunakan group whatsapp, zoom meeting, google clasroom dan google form sebagai media pembelajaran online.

Adapaun tanggapan guru, siswa, dan orang tua tentang proses pembelajaran online yaitu mereka menanggapi pembelajaran online ini dengan baik dan bijak. Sebab ini merupakan sebuah musibah yang melanda seluruh dunia sehingga membuat proses pembelajaran menjadi online guna memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online yaitu adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa, adanya handphone, kuota dan jaringan internet sebagai alat pendukung terlaksananya proses pembelajaran online. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah tidak semua siswa mempunyai handphon pribadi, siswa malas untuk mengikuti pembelajaran online, kehabisan kuota atau hilangnya signal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Creswell, J. W. (2016). *Reseach Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (Ke-3)*. Pustaka Pelajar.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of meta-analyses in education*. Routledge.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>

Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta.

Sutia, C., & Sagita, S. (2020). Tanggapan Siswa , Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Students , Parents and Teachers ' Responses to Distance Learning During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Inspirasi*, 19(2), 156–165.

Zulkanain, Nani Amalina, S. M., & Abdullah, and N. S. (2020). An Adapted Pedagogical Framework in Utilizing WhatsApp for Learning Purpose. *Education and Information Technologies*, 25(4):2811.

<https://doi.org/10.1007/s10639-019-10096-0>.